

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI UNTUK MENGGALI UNSUR-UNSUR INTRINSIK YANG ADA DALAM CERPEN "TUKANG CUKUR" KARYA BUDI DARMA DENGAN CARA MENARIK GARIS SESUAI JAWABAN YANG TEPAT!

SEBUTKAN DAN JELASKAN TEMA UTAMA DAN TEMA TAMBAHAN DARI CERPEN "TUKANG CUKUR"!

IDENTIFIKASILAH SIAPA YANG MENJADI TOKOH UTAMA DAN SIAPA SAJA YANG MENJADI TOKOH TAMBAHAN!

IDENTIFIKASILAH SIAPA SAJA TOKOH YANG MERUPAKAN TOKOH PROTAGONIS, TOKOH ANTAGONIS, DAN TOKOH

JELASKAN DAN BERIKAN BUKTI JENIS SUDUT PANDANG PENCERITA YANG DIGUNAKAN DALAM CERPEN "TUKANG CUKUR"!

TUNJUKKAN DAN JELASKAN KELIMA TAHAP ALUR YANG DIGUNAKAN DALAM CERPEN "TUKANG CUKUR" DAN BERIKAN BUKTINYA!

IDENTIFIKASILAH LATAR TEMPAT, WAKTU, DAN SUASANA DALAM CERPEN "TUKANG CUKUR" DAN BERIKAN BUKTINYA!

ANALISISLAH BAGAIMANA GAYA BAHASA DIGUNAKAN DALAM CERPEN "TUKANG CUKUR" SEHINGGA MAMPU MENGGAMBARKAN SUASANA DALAM CERPEN DENGAN BAIK? BERIKAN BUKTI YANG MENDUKUNG JAWABANMU!

JELASKAN DENGAN KALIMAT YANG BAIK APA AMANAT YANG INGIN DISAMPAIKAN OLEH PENULIS KEPADA PEMBACA?

tokoh utama adalah Tukang Cukur.
Tokoh tambahan yang muncul hanya sesekali, yaitu Gito, ayah, Ibu, Dasuki, Kakek Leman, Ruslan.

Tokoh protagonis adalah Gito, ayah, dan ibunya. Tokoh antagonis adalah Tukang Cukur yang berpindah-pindah keberpihakan. Tokoh campuran ini ada pada diri Ruslan.

Tema utama dari cerpen "Tukang Cukur" adalah tentang manusia yang oportunis karena dalam cerita tersebut tokoh Tukang Cukur selalu mengikuti kelompok yang sedang menang. Tema tambahan dari cerpen "Tukang Cukur" adalah penggambaran kemiskinan pada zaman itu.

- Tahap pengenalan (exposition atau orientasi), yaitu pada saat diperkenalkan dengan tokoh yang bernama Gito yang mempunyai latar belakang miskin.
- Tahap kemunculan konflik (rising action), yaitu pada saat Kakek Leman menceritakan ada seorang tukang cukur yang melukai kepalanya.
- Tahap konflik memuncak (turning point atau klimaks) terjadi ketika tokoh Tukang Cukur berganti-ganti memihak kepada pihak-pihak yang sedang meraih kemenangan: dia memihak PKI, kemudian berubah memihak TNI, lalu berpindah memihak Belanda, dan akhirnya memihak NII.
- Tahap konflik menurun (antiklimaks), yaitu pada saat terjadi pertempuran di pabrik rokok Nitisemito dan ditemukan beberapa korban yang telah menjadi mayat.
- Tahap penyelesaian (resolution) yaitu terjadi ketika Gito mengetahui bahwa salah satu mayat yang melakukan pemberontakan NII adalah Tukang Cukur.

Sudut pandang pencerita yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga, yaitu sudut pandang dari tokoh Gito.

Gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen "Tukang Cukur" ini sangat mewakili suasana dalam cerpen yang penuh ketegangan, seperti penggambaran perang yang memaksa Gito dan ayah ibunya untuk mengungsi. Hal ini terlihat pada kalimat: Setelah Kudus ditinggal oleh pasukan Siliwangi, pada suatu hari, ketika fajar hampir tiba, seluruh kota Kudus terasa bergetar-getar, langit dilalui pesawat cocor merah yang terbang sangat rendah, datang dan pergi, datang dan pergi lagi.

Amanat yang terkandung dalam cerpen "Tukang Cukur" adalah jangan mempunyai sifat oportunis seperti Tukang Cukur.

- Latar tempat, beberapa lokasi disebutkan menjadi latar dari cerpen ini adalah di daerah Kudus. Informasi ini terdapat pada kutipan:
"Gito, anak Getas Pejaten, kawasan pinggiran kota Kudus..."
- Latar waktu pada cerpen ini, yaitu pada September 1948-Desember 1949.
- Latar suasana yang terbangun dalam cerpen ini adalah menegangkan dan penuh kejutan. Suasana menegangkan-menegangkan terjadi karena pada latar masa revolusi, yaitu September 1948-Desember 1949. Penuh kejutan karena kegiatan yang dilakukan Tukang Cukur sulit diprediksi.